

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan pada 15 artikel penelitian dapat disimpulkan

1. Pada 10 artikel yang membahas nilai validitas tes mikroskopis didapatkan bahwa rentang nilai sensitivitas sebesar 46,5-89,5%, nilai spesifisitas sebesar 91,4-100%, nilai PPV sebesar 80-100%, dan nilai NPV sebesar 40,8-97%.
2. Pada 15 artikel yang membahas nilai validitas tes cepat molekuler GeneXpert MTB/RIF didapatkan bahwa rentang nilai sensitivitas sebesar 73,33-100%, nilai spesifisitas sebesar 27,17-100%, nilai PPV sebesar 25-100%, dan nilai NPV sebesar 62,2-100%.
3. Tes cepat molekuler GeneXpert memiliki nilai sensitivitas yang lebih tinggi yaitu 73,33-100% dibandingkan dengan tes mikroskopis yang memiliki nilai sensitivitas yaitu 46,5-89,5%. Namun, masih ditemukan kasus positif palsu dan negatif palsu pada tes cepat molekuler GeneXpert dalam mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis* sehingga tetap perlu dilakukan kombinasi pemeriksaan tuberkulosis dengan tes mikroskopis, kultur, dan tes penunjang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan pada 15 artikel penelitian, maka disarankan untuk:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan hasil pada metode tes cepat molekuler GeneXpert dan tes mikroskopis dalam mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis*.
2. Pengkajian mengenai spesies bakteri selain *Mycobacterium tuberculosis* atau biasa disebut *Mycobacterium other than tuberculosis* (MOTT) pada sampel dengan hasil tes cepat molekuler GeneXpert *MTB not detected*, namun dinyatakan memiliki BTA positif secara mikroskopis.